

Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan  
Transmigrasi Kabupaten Wonosobo

# LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Tahun Anggaran 2020



Jalan T.Jogonegoro No.83 Wonosobo

**BAB I  
PENDAHULUAN****1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan****a. Maksud**

Laporan Keuangan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

**b. Tujuan**

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

**1.2 Landasan Hukum**

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;

- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2019 Nomor 3);
- 25 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 26 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;

### **1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

#### **Bab. I Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan**

- 2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan**

##### **3.1. Laporan Realisasi Anggaran**

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

##### **3.2. Neraca**

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

##### **3.3. Laporan Operasional**

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

##### **3.4. Laporan Perubahan ekuitas**

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

#### **Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

#### **Bab. V Penutup**

**BAB II**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1 Iktisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.**

**2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020**

Selama periode berjalan, Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
<b>Pendapatan</b>			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	5.000.000,00	5.000.000,00	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptan Yang Sah</i>	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	5.000.000,00	5.000.000,00	-
<b>Belanja</b>			
<i>Belanja Operasi</i>	7.674.790.319,00	6.451.845.977,00	(1.222.944.342,00)
<i>Belanja Modal</i>	400.000.000,00	-	(400.000.000,00)
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	8.074.790.319,00	6.451.845.977,00	(1.622.944.342,00)
<b>Surplus /Defisit</b>	(8.069.790.319,00)	(6.446.845.977,00)	1.622.944.342,00

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
<b>Pendapatan dan Belanja</b>				
<i>Pendapatan</i>	5.000.000,00	1.000.000,00	(4.000.000,00)	20,00
<i>Belanja</i>	6.451.845.977,00	5.981.147.808,00	(470.698.169,00)	92,70
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(6.446.845.977,00)	(5.980.147.808,00)	466.698.169,00	92,76
<b>Pembiayaan</b>				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<b>Pembiayaan Netto</b>	-	-	-	-
<b>SILPA</b>	(6.446.845.977,00)	(5.980.147.808,00)	466.698.169,00	92,76

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 1.000.000,00 atau 20,00% dari anggaran pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.-4.000.000,00.
2. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 5.981.147.808,00 atau 92,70% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.451.845.977,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.-470.698.169,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. -5.980.147.808,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.

4. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. -5.980.147.808,00 naik sebesar Rp. 466.698.169,00 dari tahun anggaran 2019 atau 92,76%.

### 2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/(Turun)	%
<b>Pendapatan dan Belanja</b>				
<i>Pendapatan</i>	1.000.000,00	1.600.000,00	(600.000,00)	(37,50)
<i>Belanja</i>	5.981.147.808,00	12.491.388.581,00	(6.510.240.773,00)	(52,12)
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(5.980.147.808,00)	(12.489.788.581,00)	6.509.640.773,00	(52,12)
<b>Pembiayaan</b>				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<b>Pembiayaan Netto</b>	-	-	-	-
<b>SILPA</b>	(5.980.147.808,00)	(12.489.788.581,00)	6.509.640.773,00	(52,12)

1. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -37,50% dari Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -52,12% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami peningkatan/ penurunan sebesar -52,12% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

### 2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Hambatan dalam pencapaian target Pendapatan dikarenakan pendapatan yang diperoleh bersifat insidental/temporer, tidak rutin digunakan jadi tidak sama untuk setiap tahunnya
- 2 Tidak adanya hambatan dalam pelaksanaan target belanja sebab pelaksanaannya sudah terjangkau diawal semester

## BAB III

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### 3.1. Laporan Realisaasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

##### A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 atau mencapai 20,00 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. -4.000.000,00.

Pendapatan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

Uraian	2020		2019	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	5.000.000,00	1.000.000,00	1.600.000,00	(37,50)

Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	5.000.000,00	1.000.000,00	1.600.000,00	(37,50)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	-	-	-	-
<b>Pendapatan Transfer</b>	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Pusat ( Dana Perimbangan)	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Profinsi	-	-	-	-
<b>Lain-Lain Pendapatan Yang Sah</b>	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Pendapatan Dana darurat	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>1.000.000,00</b>	<b>1.600.000,00</b>	<b>(37,50)</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -37,50% dibandingkan TA 2019 atau sebesar Rp. -600.000,00

Realisasi masing-masing pendapatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 atau mencapai 20 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000,00 .

Adapun rincian masing-masing pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

Uraian	2020		2019	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	5.000.000,00	1.000.000,00	1.600.000,00	(37,50)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	-	-	-	-
- Pendapatan BLUD	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>1.000.000,00</b>	<b>1.600.000,00</b>	<b>(37,50)</b>

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 sebesar Rp. 1.000.000,00 mengalami penurunan sebesar -37,50 % bila dibandingkan tahun anggaran 2019.

##### a. Pajak Daerah

Realisasi Pajak Daerah TA 2020 adalah sebesar Rp. 0,00, adapun rincian Pajak Daerah sebagai berikut :

No	Pajak Daerah	Realisasi
1	Pajak Hotel	-
2	Pajak Restoran	-
3	Pajak Hiburan	-
4	Pajak Reklame	-

5	Pajak Penerangan Jalan	-
6	Pajak Parkir	-
7	Pajak Air Tanah	-
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	-
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-
<b>Jumlah</b>		-

b. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah TA 2020 adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Retribusi Daerah	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	-
2	Retribusi Pelayanan Pasar	-
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.000.000,00
4	Retribusi Terminal	-
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-
6	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.000.000,00</b>

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Daerah TA adalah sebesar Rp. 0,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Realisasi
1	Bagian Laba Penyertaan Modal pada BUMD	-
2	Bagian Laba Penyertaan Modal pada Swasta	-
<b>Jumlah</b>		-

c. Lain-lain PAD Yang Sah

Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah TA 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Lain-lain PAD Yang Sah	Realisasi
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Dipisahkan	-
2	Penerimaan Jasa Giro	-
3	Pendapatan Bunga	-
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-
5	Pendapatan Dari Pengembalian	-
6	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-
<b>Jumlah</b>		-

2. **Pendapatan Transfer**

Pendapatan Transfer per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,00



Adapun rincian masing-masing pendapatan transfer adalah sebagai berikut :

Pendapatan Transfer	2020		2019	% +/-
	Anggaran		Realisasi	
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	-		-	-
Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	-		-	-
Transfer Pemerintah Provinsi	-		-	-
<b>JUMLAH</b>	-		-	-

### 3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Lain-lain pendapatan yang sah per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,00

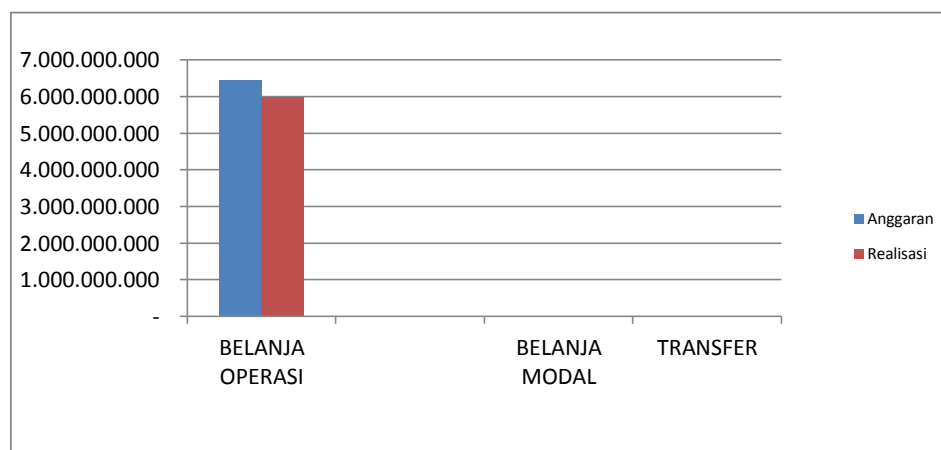
Adapun rincian lain-lain pendapatan yang sah adalah sebagai berikut :

Lain-lain Pendapatan Yang Sah	2020		2019	% +/-
	Anggaran		Realisasi	
Pendapatan Hibah	-		-	-
Pendapatan Dana darurat	-		-	-
Pendapatan Lainnya	-		-	-
<b>Jumlah</b>	-		-	-

### B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

*Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>		<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>BELANJA OPERASI</i>	6.451.845.977,00		5.981.147.808,00	9.160.287.836,00	(34,7)
<i>BELANJA MODAL</i>	-		-	3.331.100.745,00	(100,0)
<i>BELANJA TAK TERDUGA</i>	-		-	-	-
<i>TRANSFER</i>	-		-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.451.845.977,00</b>		<b>5.981.147.808,00</b>	<b>12.491.388.581,00</b>	<b>(52,12)</b>

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 5.981.147.808,00 atau mencapai 92,70% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.451.845.977,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 470.698.169,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -6.510.240.773,00 atau -52,12%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020
2. Adanya pemangkasan anggaran kegiatan pada tahun 2020

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo TA 2020.

**a. Belanja Operasi**

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 5.981.147.808,00 atau mencapai 98,78% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.451.845.977,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 470.698.169,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

<b>Belanja Operasi</b>	<b>Anggaran</b>		<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Belanja Pegawai</i>	Rp 4.512.284.615		Rp 4.065.296.104	Rp 4.923.506.084	(17,43)
<i>Belanja Barang dan jasa</i>	Rp 1.939.561.362		Rp 1.915.851.704	Rp 4.214.281.752	(54,54)
<i>Belanja Bantuan sosial</i>	Rp -		Rp -	Rp 22.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 6.451.845.977</b>		<b>Rp 5.981.147.808</b>	<b>Rp 9.160.287.836</b>	<b>(34,71)</b>

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.179.140.028 atau 34,7%. Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

**1. Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 4.065.296.104,00 atau 90,09% dari anggaran sebesar Rp. 4.512.284.615,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 446.988.511,00

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019*

<b>Belanja Pegawai</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Gaji dan Tunjangan Pegawai</i>	2.937.324.615,00	2.607.869.491,00	3.007.083.258,00	(13,28)

Tambahan Penghasilan	1.451.100.000,00	1.336.216.613,00	1.733.717.826,00	(22,93)
Insentif Pemungutan	-	-	-	-
Insentif Pemungutan	250.000,00	-	-	-
Honorarium PNS	72.260.000,00	71.560.000,00	145.555.000,00	(50,84)
Uang Lembur	-	-	-	-
Honorarium Non PNS	51.350.000,00	49.650.000,00	37.150.000,00	33,65
	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.512.284.615,00</b>	<b>4.065.296.104,00</b>	<b>4.923.506.084,00</b>	<b>(17,43)</b>

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 858209980 atau 17,4%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

## 2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.915.851.704,00 atau mencapai 98,78% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.939.561.362,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 23.709.658,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.298.430.048 atau -54,54%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan 2019

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ -%
Belanja Bahan Pakai Habis	86.388.730,00	85.950.830,00	172.059.275,00	(50,05)
Belanja Bahan/Material	321.948.725,00	320.948.087,00	821.769.500,00	(60,94)
Belanja Jasa Kantor	740.685.675,00	736.766.523,00	1.485.461.001,00	(50,40)
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	93.205.000,00	83.833.172,00	98.050.883,00	(14,50)
Belanja Cetak dan Penggandaan	46.297.800,00	46.268.700,00	91.480.900,00	(49,42)
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	19.700.000,00	18.500.000,00	81.600.000,00	(77,33)
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	3.000.000,00	3.000.000,00	9.000.000,00	(66,67)
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	129.268.600,00	128.307.600,00	304.673.500,00	(57,89)
Belanja Makanan dan Minuman	245.124.000,00	240.759.000,00	610.133.000,00	(60,54)
Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	-	-	10.650.000,00	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas	253.942.832,00	251.517.792,00	529.403.693,00	(52,49)
Uang untuk diberikan kepada masyarakat/pihak ketiga	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Belanja Honorarium Non Pegawai	-	-	-	-
Honorarium PNS	-	-	-	-
Honorarium Non PNS	-	-	-	-
Belanja Stimulan, uang saku, hadiah penghargaan, penggantian biaya	-	-	-	-
Belanja Jasa konsultasi	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>1.939.561.362,00</b>	<b>1.915.851.704,00</b>	<b>4.214.281.752,00</b>	<b>(54,54)</b>

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.915.851.704,00 atau mencapai -54,54% dari TA 2019 sebesar Rp. 4.214.281.752,00 atau kurang dari anggaran sebesar 98,78

### 3. Belanja Hibah (Nihil)

### 4. Belanja Sosial

Belanja sosial TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.0,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019 tidak mengalami penurunan . Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Belanja Sosial	Anggaran		Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Belanja bantuan sosial	-		-	22.500.000,00	(100,0)
<b>JUMLAH</b>	-		-	<b>22.500.000,00</b>	(100,0)

### 5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 0,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 0,00 bila dibandingkan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.3.331.100.745,00 atau mencapai -100,00

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2020 TA 2019 sebagaimana tabel berikut.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019*

Belanja Modal	Anggaran		Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Belanja Tanah	Rp -		Rp -	Rp -	-
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp -		Rp -	Rp 2.141.057.970	(100,0)
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp -		Rp -	Rp 1.190.042.775	(100,0)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -		Rp -	Rp -	-
Belanja Aset Tetap	Rp -		Rp -	Rp -	-
Belanja Aset Lainnya	Rp -		Rp -	Rp -	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp 3.331.100.745</b>	(100,0)

#### a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 0,00. Bila dibandingkan dengan TA 2019 tidak mengalami kenaikan sebesar Rp. -1.190.042.775,00 atau -100,00 % .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 dan 2019*

Belanja Modal Tanah	Anggaran		Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Belanja Modal Tanah Bangunan Gedung	Rp -		Rp -	Rp 1.190.042.775	(100,0)
Belanja Modal Tanah Bangunan Bukan Gedung	Rp -		Rp -	Rp -	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.190.042.775</b>	(100,0)

#### b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 0,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 0,00 bila dibandingkan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.2.141.057.970,00atau mencapai -100,00

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
2020 dan 2019*

TA

<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Pengadaan Alat Bengkel</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Kantor</i>	Rp -	Rp -	Rp 414.907.170	(100,0)
<i>Pengadaan Pengolahan</i>	Rp -	Rp -	Rp 1.726.150.800	(100,0)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 2.141.057.970</b>	<b>(100,0)</b>

1 Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel.

Realisasi Belanja Modal Alat Bengkel TA 2020 sebesar Rp. 0,00, atau mencapai sebesar 0,00% dari anggaran sebesar Rp. 0,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 0,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%.

Belanja modal pengadaan alat bantu dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

<b>Alat Bengkel</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Pengadaan Alat Bengkel</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>

2 Belanja Modal Pengadaan Rumah Tangga.

Realisasi Belanja Modal rumah tangga TA 2020 sebesar Rp. 0,00, atau mencapai sebesar 0,00% dari anggaran sebesar Rp. 0,00, Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 tidak mengalami kenaikan/penurunan

Belanja modal pengadaan alat rumah tangga dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

<b>Alat Rumah Tangga</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Alat Rumah Tangga</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>

3 Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor.

Realisasi Belanja Modal rumah tangga TA 2020 sebesar Rp. 0,00, atau mencapai sebesar -100,00% dari anggaran sebesar Rp. 0,00, Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 Rp. 414.907.170,00 tidak mengalami kenaikan

Belanja modal pengadaan alat rumah tangga dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

<b>Alat Rumah Tangga</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi TA 2020</b>	<b>Realisasi TA 2019</b>	<b>+ -%</b>
<i>Alat Kantor</i>	Rp -	Rp -	Rp 414.907.170	(100,0)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 414.907.170</b>	<b>(100,0)</b>

4 Belanja Modal Pengadaan alat pengolahan

Realisasi Belanja Modal rumah tangga TA 2020 sebesar Rp. 0,00, atau mencapai sebesar -100,00% dari anggaran sebesar Rp. 0,00, Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 Rp. 1.726.150.800,00 tidak mengalami kenaikan

Rincian belanja modal pengadaan komputer sebagaimana tabel dibawah ini :

Pengadaan alat pengolahan	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Alat pengolahan	Rp -	Rp -	Rp 1.726.150.800	(100,0)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.726.150.800</b>	<b>(100,0)</b>

### c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal rumah tangga TA sebesar Rp. 0,00, atau mencapai sebesar 0,00% dari anggaran sebesar Rp. 0,00, Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 Rp. 1.190.042.775,00 tidak mengalami kenaikan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 dan 2019*

Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
- Bangunan gedung kantor	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Bangunan gudang	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Bangunan kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp -	Rp -	Rp 1.190.042.775	(100,0)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.190.042.775</b>	<b>(100,0)</b>

Belanja bangunan bangunan tempat kerja berupa rehab gedung kantor.

## 3.2. NERACA

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 12.945.801.848,72, Kewajiban sebesar Rp. 3.106.036,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 12.942.695.812,72, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2020	TA 2019	+ \ - %
Aset	Rp 12.945.801.848,72	Rp 13.465.637.504,70	(3,86)
Kewajiban	Rp 3.106.036,00	Rp 6.886.582	(54,90)
Ekuitas	Rp 12.942.695.812,72	Rp 13.458.750.922,70	(3,83)
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp 12.945.801.848,72</b>	<b>Rp 13.465.637.504,70</b>	<b>(3,86)</b>

### 3.2.1 ASET

Aset Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 12.945.801.848,72 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

#### A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.554.750,00 terdiri atas:

1. Kas dan setara kas	Rp.	-
2. Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3. Piutang Pendapatan	Rp.	-
4. Penyisihan Piutang	Rp.	-
5. Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6. Persediaan	Rp.	554.750
<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>554.750</b>

## 7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 554.750,00 dan Rp. 815.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -260.250,00 atau sebesar -31,93% dari tahun 2019.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

### Rincian Persediaan

Jenis	TA 2020	TA 2019	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	-	-	-
Persediaan Bahan/Material	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	554.750,00	815.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>554.750,00</b>	<b>815.000,00</b>	<b>(31,93)</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

#### a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 554.750,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	KOREKSI		SALDO AKHIR
		2019	DEBIT	KREDIT	2020
1	Alat Tulis Kantor	Rp 230.000	Rp 309.750	Rp 230.000	Rp 309.750
2	Kertas dan cover	Rp 355.000	Rp 165.000	Rp 355.000	Rp 165.000
3	Kebersihan				Rp -
4	Bahan Komputer	Rp 230.000	Rp 80.000	Rp 230.000	Rp 80.000
5	Pakaian Kerja Lapangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	Bahan dan Alat Rumah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 815.000</b>	<b>Rp 554.750</b>	<b>Rp 815.000</b>	<b>Rp 554.750</b>

Nilai Persediaan Bahan/Material sebesar Rp 0,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI TA 2020		SALDO AKHIR
		2019	DEBIT	KREDIT	2020
1	Bahan baku bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2	Alat perlengkapan keg	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	Belanja Bahan praktek	Rp -	Rp -		Rp -

4	Belanja Bahan Jaringan dan Instalasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5	persediaan Bahan dan Alat Rumah Tangga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	persediaan Bahan Kenangan/Hadiah (Prasasti/Piagam/Piala/Plakat dll)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
7	persediaan Bahan persediaan Makanan dan Minumandll)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
8	Bahan persediaan pakaian khusus dan hari-hari tertentu	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

**B. INVESTASI JANGKA PANJANG**  
**Nihil**

**C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN**

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp 12.671.024.875,86 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp 13.380.909.282,69 mengalami penurunan sebesar Rp. -709.884.406,83 atau -5,31% dari tahun 2019. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tetap*

<b>Aset Tetap</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>% +/-</b>
Tanah	Rp 2.062.515.000	Rp 2.062.515.000	-
Peralatan dan Mesin	Rp 5.089.844.877	Rp 5.089.844.877	0,00
Gedung dan Bangunan	Rp 10.913.079.401	Rp 10.477.099.401	4,16
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 218.165.000	Rp 218.165.000	-
Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp 77.949.000	Rp 276.315.000	(71,79)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(5.690.528.402,17)	(4.743.029.995,31)	19,98
<b>Jumlah</b>	<b>12.671.024.875,86</b>	<b>13.380.909.282,69</b>	<b>(5,31)</b>

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

**a. Tanah**

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 2.062.515.000,00 dan Rp. 2.062.515.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.



Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Tanah	Rp 2.062.515.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.062.515.000
Jumlah	<b>Rp 2.062.515.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 2.062.515.000</b>

Penjelasan Mutasi :

1. Penambahan Aset  
Nihil
2. Pengurangan Aset  
Nihil

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Tanah Perkampungan	-
2	Tanah Pertanian	-
3	Tanah Perkebunan	-
4	Kebun Campuran	-
5	Hutan	-
6	Kolam ilan	-
7	Danau/Rawa	-
8	Tanah Tandus/Rusak	-
9	Alang-alang dan Padang Rumput	-
10	Tanah Pengguna Lain	-
11	Tanah Untuk Bangunan Gedung	2.062.515.000,00
12	Tanah Pertambangan	-
13	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.062.515.000,00</b>

**b. Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 5.089.844.877,03 dan Rp. 5.089.844.877,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,03 atau 0,00% dari tahun 2019.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Peralatan dan Mesin	Rp 5.089.844.877,00	Rp 5.089.844.877,00	Rp 5.089.844.877,00	Rp 0,95	Rp 0,92	Rp 5.089.844.877,03

Penjelasan Mutasi :

1. Alat-alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2020 dan adalah sebesar Rp. 116.137.536,00 dan Rp. 116.137.536,00.

Dengan koreksi debit selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT-ALAT BANTU	Rp -	Rp 116.137.536	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 116.137.536
Alat-alat bantu	Rp 116.137.536	Rp -	Rp 116.137.536	Rp -	Rp -	Rp -

	Rp 116.137.536	Rp 116.137.536	Rp 116.137.536	Rp -	Rp -	Rp 116.137.536
--	----------------	----------------	----------------	------	------	----------------

a. Koreksi Reklas Debet  
Koreksi Reklas Debet Sebesar Rp. 116.137.536 berasal dari ELECTRIC GENERATING SET

b. Koreksi Reklas Kredit  
Koreksi Reklas Kredit Sebesar Rp. 116.137.536 berasal dari alat-alat bantu electric generating set

2. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 777.164.813,31 dan Rp. 777.164.813,00.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Rp -	Rp 777.164.813,00	Rp -	Rp 0,31	Rp -	Rp 777.164.813,31
Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp 777.164.813	Rp -	Rp 777.164.813	Rp -	Rp -	Rp 777.164.813,31
Jumlah	Rp 777.164.813	Rp 777.164.813,00	Rp 777.164.813	Rp 0,31	Rp -	Rp 777.164.813,31

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi reklas debet sebesar Rp. 777.164.818 berasal dari KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN Sebesar Rp 584.242.329 dan KENDARAAN BERMOTOR BERODA 2 sebesar Rp. 192.922.484

b. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. 777.164.818 berasal dari Kendaraan dinas bermotor perorangan Sebesar Rp 584.242.329 dan Kendaraan bermotor beroda 2 sebesar Rp. 192.922.484

c. Koreksi Debet

Koreksi debet sebesar Rp. 0,31 berasal dari Koreksi atas kurang catat nilai aset tetap kendaraan bermotor beroda 2

3. Alat Bengkel Bermesin

Nilai aset tetap berupa alat bengkel bermesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 811.023.041,88 dan Rp. 811.023.042,00.

Dengan koreksi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT BENGKEL BERMESIN	Rp -	Rp 811.023.042,00	Rp -	Rp 0,32	Rp 0,44	Rp 811.023.041,88
Alat Bengkel Bermesin	Rp 811.023.042	Rp -	Rp 811.023.042,00	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 811.023.042	Rp 811.023.042,00	Rp 811.023.042,00	Rp 0,32	Rp 0,44	Rp 811.023.041,88

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Debet sebesar Rp. 811.028.042 berasal dari :

- PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI sebesar Rp.727.373.898
- PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH) sebesar Rp. 41.723.830
- PERKAKAS BENGKEL LISTRIK sebesar Rp. 7.126.828
- PERKAKAS BENGKEL KAYU sebesar Rp. 14.741.952
- PERKAKAS BENGKEL KHUSUS sebesar Rp. 20.056.494

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Debet sebesar Rp. 811.028.042 berasal dari :

- Perkakas konstruksi logam terpasang pada pondasi sebesar Rp.727.373.898

- Perkakas konstruksi logam yang transportable (berpindah)sebesar Rp. 41.723.830
- Perkakas bengkel listrik sebesar Rp. 7.126.828
- Perkakas bengkel kayu sebesar Rp. 14.741.952
- Perkakas bengkel khusus sebesar Rp. 20.056.494

c. Koreksi Debet

Koreksi Debet sebesar Rp.0,32 berasal dari Koreksi atas kurang catat nilai aset tetap perkakas bengkel kayu

d. Koreksi Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 0,44 berasal dari koreksi atas lebih catat dari nilai aset tetap yaitu :

- Koreksi kredit sebesar Rp. 0,19 berasal dari perkakas konstruksi logam yang transportable(berpindah)
- Koreksi kredit sebesar Rp. 0,25 berasal dari perkakas bengkel listrik

4. Alat Bengkel Tak Bermesin

Nilai aset tetap berupa alat bengkel bermesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 358.145.556,99 dan Rp. 358.145.557,00.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019		D	K	D	K	2020
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Rp	-	Rp 358.145.557	Rp -	Rp -	Rp 0,01	Rp 358.145.556,99
Alat bengkel tak bermesin	Rp	358.145.557	Rp -	Rp 358.145.557,00	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp	358.145.557	Rp 358.145.557	Rp 358.145.557,00	Rp -	Rp 0,01	Rp 358.145.556,99

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi kredit sebesar Rp. 358.145.557 berasal dari :

- PERKAKAS BENGKEL KONSTRUKSI LOGAM sebesar Rp.113.416.257
- PERKAKAS BENGKEL SERVICE sebesar Rp. 9.241.000
- PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS) sebesar Rp. 225.752.300
- PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS) sebesar Rp. 9.736.000

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 358.145.557 berasal dari :

- Perkakas bengkel konstruksi logam sebesar Rp.113.416.257

-Perkakas bengkel servis sebesar Rp. 9.241.000

-Perkakas standard (standard tools) sebesar Rp. 225.752.300

-Perkakas khusus (standard tools) sebesar Rp. 9.736.000

b. Koreksi Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 0,01 berasal dari koreksi atas lebih catat dari nilai aset tetap perkakas standart (standart tools)

5. Alat Ukur

Nilai aset tetap berupa alat ukur per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 204.006.512,00 dan Rp. 204.006.512,00

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019		D	K	D	K	2020
ALAT UKUR	Rp -	Rp 204.006.512	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 204.006.512
Alat Ukur	Rp 204.006.512	Rp -	Rp 204.006.512	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 204.006.512	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 204.006.512

Penjelasan Koreksi:

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet Rp. 204.006.512 berasal dari :

-ALAT UKUR UNIVERSAL sebesar Rp. 77.985.300

-UNIVERSAL TESTER sebesar Rp. 113.461.000

-ALAT TIMBANGAN/BLORA sebesar Rp. 12.560.212

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Debet Rp. 204.006.512 berasal dari :

-Alat ukur universal sebesar Rp. 77.985.300

-Universal tester sebesar Rp. 113.461.000

-Alat timbangan/blora sebesar Rp. 12.560.212

6. Alat Pengolahan

Nilai aset tetap berupa alat pengolahan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 1.353.434.418,00

Dengan koreksi dan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019		D	K	D	K	2020
ALAT PENGOLAHAN	Rp -	Rp 1.353.434.418	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.353.434.418
Alat Pengolahan	Rp 1.353.434.418	Rp -	Rp 1.353.434.418	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 1.353.434.418	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.353.434.418

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 1.353434.418 berasal dari ALAT PROSESING

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 1.353434.418 berasal dari alat prosesing

7. ALAT KANTOR

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 454.169.200,00 dan Rp. 431.376.200,00.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT KANTOR	Rp -	Rp 454.169.200	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 454.169.200
ALAT KANTOR	Rp 431.376.200	Rp -	Rp 431.376.200	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 431.376.200	Rp 454.169.200	Rp 431.376.200	Rp -	Rp -	Rp 454.169.200

Penjelasan Koreksi:

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet Sebesar Rp. 454.169.200 berasal dari :

-MESIN KETIK sebesar Rp. 2.220.750

-ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN) sebesar Rp. 162.351.340

-ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR sebesar Rp. 16.161.251

-MEUBELAIR sebesar Rp. 22.793.000

-ALAT KANTOR LAINNYA sebesar Rp. 250.642.853

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Kredit Sebesar Rp. 431.376.200 berasal dari :

-Mesin ketik sebesar Rp. 2.220.750

-Alat reproduksi (penggandaan) sebesar Rp. 162.351.340

-Alat penyimpan perlengkapan kantor sebesar Rp. 16.161.257

-Alat kantor lainnya sebesar Rp. 250.642.853

#### 9. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 439.307.418,00 dan Rp. 422.883.300,00.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT RUMAH TANGGA	Rp -	Rp 439.307.418	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 439.307.418
Alat Rumah tangga	Rp 422.883.300	Rp -	Rp 422.883.300	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 422.883.300	Rp 439.307.418	Rp 422.883.300	Rp -	Rp -	Rp 439.307.418

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 439.307.418 berasal dari :

-MEUBELAIR sebesar Rp. 258.874.111

-ALAT PENDINGIN sebesar Rp. 15.672.744

-ALAT DAPUR sebesar Rp. 6.787.550

-ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE) sebesar Rp. 157.973.013 terdiri dari :

- Meubelair sebesar Rp. 5.979.108

- Peralatan studio visual sebesar Rp. 30.517.118

- Alat komunikasi telepon sebesar Rp. 8.700.000

- Home use sebesar Rp. 112.776.787

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Kredit sebesar Rp. 422.883.300 berasal dari :

-Meubelair sebesar Rp. 287.646.219

-Alat Pendingin sebesar Rp. 15.672.744

-Alat Dapur sebesar Rp. 6.787.550

-Alat rumah tangga lainnya (home use) sebesar Rp. 112.776.787

#### 10. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 353.140.335,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>KOMPUTER</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Komputer</i>	Rp 353.140.335	Rp -	Rp 353.140.335	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 353.140.335	Rp -	Rp 353.140.335	Rp -	Rp -	Rp -

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Nihil

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas sebesar Rp. 353.140.335 berasal dari :

-Personal Komputer sebesar Rp. 248.536.551

-Peralatan Komputer Mainframe sebesar Rp. 10.801.659

-Peralatan Mini Komputer sebesar Rp. 28.908.615

-Peralatan Personal Komputer sebesar Rp. 64.393.510

-Peralatan Jaringan sebesar Rp. 500.000

#### 11. ALAT STUDIO

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 27.833.406,00 dan Rp. 54.878.791,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -27.045.385,00 dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>ALAT STUDIO</i>	Rp -	Rp 27.833.406	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 27.833.406
<i>Alat Studio</i>	Rp 54.878.791	Rp -	Rp 54.878.791	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 54.878.791	Rp 27.833.406	Rp 54.878.791	Rp -	Rp -	Rp 27.833.406

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 27.833.406 berasal dari :

-PERALATAN STUDIO AUDIO sebesar Rp 7.883.406

-PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM sebesar Rp. 19.950.000

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Kredit Sebesar Rp. 54.878.791 berasal dari peralatan studio visual

#### 12. ALAT KOMUNIKASI

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 1.800.000,00 dan Rp. 10.500.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -8.700.000,00 dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>ALAT KOMUNIKASI</i>	Rp -	Rp 1.800.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.800.000

<i>Alat Komunikasi</i>	Rp 10.500.000	Rp -	Rp 10.500.000	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 10.500.000	Rp 1.800.000	Rp 10.500.000	Rp -	Rp -	Rp 1.800.000

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 1.800.000 berasal dari : ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 10.500.000 direklas ke :

-Alat komunikasi telephon sebesar Rp. 1.800.000

-Home use sebesar Rp. 8.700.000

12. MEJA DAN KURSI RAPAT PEJABAT

Nilai aset tetap berupa Meja dan Kursi rapat pejabat per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 5.580.829,00 dan Rp. 5.580.829,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>MEJA DAN KURSI RAPAT PEJABAT</i>	Rp -	Rp 5.580.829	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.580.829
<i>Meja dan Kursi Rapat Pejabat</i>	Rp 5.580.829	Rp -	Rp 5.580.829	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 5.580.829	Rp 5.580.829	Rp 5.580.829	Rp -	Rp -	Rp 5.580.829

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 5.580.829 berasal dari MEJA RAPAT PEJABAT

b. Koreksi Kredit

Koreksi Reklas Kredit sebesar Rp. 5.580.829 berasal dari Meja rapat Pejabat

13. UNIT-UNIT LABORATORIUM

Nilai aset tetap berupa unit-unit laboratorium per 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 142.565.237,66 dan Rp. 142.565.238,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan .

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2018	D	K	D	K	2019
<b>UNIT-UNIT LABORATORIUM</b>	Rp -	Rp 142.565.238	Rp -	Rp -	Rp 0,34	Rp 142.565.237,66

<b>Unit-unit Laboratorium</b>	Rp 142.565.238	Rp -	Rp 142.565.238,00	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 142.565.238	Rp 142.565.238	Rp 142.565.238,00	Rp -	Rp 0,34	Rp 142.565.237,66

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 142.565.238 berasal dari :

-ALAT LABORATORIUM UMUM sebesar Rp. 6.013.295

-ALAT LABORATORIUM MAKANAN sebesar Rp. 41.979.943

-ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI TEKSTIL Rp. 74.082.000

-ALAT LABORATORIUM LAIN Rp. 20.570.000

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Kredit sebesar Rp. 142.565.238 berasal dari :

-Alat laboratorium Umum sebesar Rp. 6.013.295

-Alat Laboratorium Makanan sebesar Rp. 41.979.943

-Alat Laboratorium Proses teknologi Tekstil Rp. 74.082.000

-Alat Laboratorium lainnya Rp. 20.570.000

c. Koreksi Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 0,34 berasal dari Koreksi atas lebih catat nilai aset tetap ALAT LABORATORIUM UMUM

13. UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR

Nilai aset tetap berupa unit-unit laboratorium Kimia Nuklir per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.559.002,32 dan Rp. 1.559.002,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan .

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
<b>UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR</b>	Rp -	Rp 1.559.002,00	Rp -	Rp 0,32	Rp -	Rp 1.559.002,32
<b>Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir</b>	Rp 1.559.002	Rp -	Rp 1.559.002	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 1.559.002	Rp 1.559.002,00	Rp 1.559.002,00	Rp 0,32	Rp -	Rp 1.559.002,32

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi kredit sebesar Rp. 1.559.002 berasal dari GENERAL LABORATORY TOOL

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 1.559.002 berasal dari General Laboratory Tool

c. Koreksi Debet

Koreksi Debet sebesar Rp. 0,32 berasal dari Koreksi atas kurang catat nilai aset tetap GENERAL LABORATORY TOOL

14. ALAT PERAGA/PRAKTEK SEKOLAH

Nilai aset tetap berupa alat peraga/praktek sekolah per dan adalah sebesar Rp. 12.249.303,94 dan Rp. 12.249.304,00 mengalami kenaikan .



Dengan mutasi selama tahun 2019 sebagai berikut

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>ALAT PERAGA/PRAKTEK SEKOLAH</i>	Rp -	Rp 12.249.304,00	Rp -	Rp -	Rp 0,06	Rp 12.249.303,94
<i>Alat Peraga/praktek sekolah</i>	Rp 12.249.304	Rp -	Rp 12.249.304,00	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Jumlah</i>	Rp 12.249.304	Rp 12.249.304,00	Rp 12.249.304,00	Rp -	Rp 0,06	Rp 12.249.303,94

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 12.249.304 berasal dari ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA ATAS

a. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 12.249.304 berasal dari Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang studi : IPA Atas

a. Koreksi Kredit

Koreksi kredit sebesar Rp. 0,06 berasal dari koreksi atas kurang catat dari nilai aset tetap ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA ATAS

#### 15 ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP

Nilai aset tetap berupa alat pengolahan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 35.200.000,00 dan Rp. 35.200.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Dengan koreksi dan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP</i>	-	35.200.000,00	-	-	-	35.200.000,00
<i>Alat Laboratorium Lingkungan Hidup</i>	35.200.000,00	-	35.200.000,00	-	-	-
<i>Jumlah</i>	35.200.000,00	35.200.000,00	35.200.000,00	-	-	35.200.000,00

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas sebesar Rp. 35.200.000 berasal dari ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN

b. Koreksi Reklas Kredit

Koreksi Reklas sebesar Rp. 35.200.000 berasal dari Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran

#### 16 ALAT KHUSUS KEPOLISIAN

Nilai aset tetap berupa alat khusus Kepolisian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 700.000,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 700.000,00 dari tahun 2019.

Dengan koreksi dan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	700.000,00	-	-	-	700.000,00

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 700.000 berasal dari ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN

b. Koreksi Kredit  
Nihil

#### 17 KOMPUTER UNIT

Nilai aset tetap berupa alat khusus Kepolisian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 248.536.551,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 248.536.551,00 dari tahun 2019.

Dengan koreksi dan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
KOMPUTER UNIT	Rp -	Rp 248.536.551	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 248.536.551

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 248.536.551 berasal dari PERSONAL

b. Koreksi Kredit  
Nihil

#### 18 PERALATAN KOMPUTER

Nilai aset tetap berupa alat khusus Kepolisian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 100.432.050,93 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 100.432.050,93 dari tahun 2019.

Dengan koreksi dan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Reklas		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
PERALATAN KOMPUTER	Rp -	Rp 100.432.051	Rp -	Rp -	Rp 0,07	Rp 100.432.050,93

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Reklas Debet

Koreksi Reklas Debet sebesar Rp. 100.432.051 berasal dari :

-PERALATAN MAINFRAME sebesar Rp. 10.801.659

-PERALATAN MINI KOMPUTER sebesar Rp. 21.308.615

-PERALATAN PERSONAL KOMPUTER sebesar Rp. 67.821.777

-PERALATAN JARINGAN sebesar Rp. 500.000

b. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp.0,07 berasal dari koreksi atas lebih catat dari nilai aset PERALATAN MAINFRAME

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Alat-Alat Besar Darat	-
2	ALAT-ALAT BANTU	116.137.536,00
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	777.164.813,31
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	811.023.041,88
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	358.145.556,99
6	ALAT PENGOLAHAN	1.353.434.418,00
7	ALAT UKUR	204.006.512,00
8	ALAT KANTOR	454.169.200,00
9	ALAT RUMAH TANGGA	439.307.418,00
10	KOMPUTER	-
11	ALAT STUDIO	27.833.406,00
12	ALAT KOMUNIKASI	1.800.000,00
13	MEJA DAN KURSI RAPAT PEJABAT	5.580.829,00
14	ALAT KEDOKTERAN	-
15	ALAT KESEHATAN	-
16	UNIT-UNIT LABORATORIUM	142.565.237,66
17	ALAT PERAGA/PRAKTEK SEKOLAH	12.249.303,94
18	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1.559.002,32
19	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	-
20	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	-
21	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	-
22	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	35.200.000,00
23	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	700.000,00
24	KOMPUTER UNIT	248.536.551,00
25	PERALATAN KOMPUTER	100.432.050,93
Jumlah		5.089.844.877,03

**c. Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 10.913.079.401,00 dan Rp. 10.477.099.401,00 tidak mengalami kenaikan sebesar Rp. 435.980.000,00 atau sebesar 4,16% dari tahun 2019. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Gedung dan Bangunan	10.477.099.401,00	176.253.000,00	-	259.727.000,00	-	10.913.079.401,00

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 4.819.516.401,00 dan Rp. 4.819.516.401,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020

Bangunan Gedung Tempat Kerja	4.819.516.401,00	-	-	-	-	4.819.516.401,00
------------------------------	------------------	---	---	---	---	------------------

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Debet

Nihil

b. Koreksi Kredit

Nihil

Penjelasan mutasi :

a. Mutasi Debet

Nihil

b. Mutasi Kredit

Nihil

## 2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 6.093.563.000,00 dan Rp. 5.657.583.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 435.980.000,00 dari Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Koreksi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	5.657.583.000,00	176.253.000,00	-	259.727.000,00	-	6.093.563.000,00

Penjelasan Koreksi :

a. Mutasi debet

Mutasi Debet sebesar Rp. 176.253.000 berasal dari serah terima asrama dari BPBD

b. Koreksi kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. 259.727.000 berasal dari serah terima asrama dari

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	4.819.516.401,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	6.093.563.000,00
3	Bangunan Menara	-
4	Bangunan Bersejarah	-
5	Tugu Peringatan	-
6	Candi	-
7	Monumen/Bangunan Bersejarah	-
8	Tugu Titik Kontrol/Pasti	-
9	Rambu-Rambu	-
<b>Jumlah</b>		<b>10.913.079.401,00</b>

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 218.165.000,00 dan Rp. 218.165.000,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Jalan, Jaringan dan Irigasi	218.165.000,00	-	-	-	-	218.165.000,00

Penjelasan Mutasi :

1. Jalan

Nilai aset tetap berupa Jalan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 125.300.000,00 dan Rp. 125.300.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 100% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Jalan	125.300.000,00	-	-	-	-	125.300.000,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

2. Jembatan pd jalan desa

Nilai aset tetap berupa Jembatan pd jalan desa per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 92.865.000,00 dan Rp. 92.865.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Jembatan pd jalan desa	92.865.000,00	-	-	-	-	92.865.000,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

Rincian saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Jalan	125.300.000,00
2	Jembatan pd jalan desa	92.865.000,00
3	Bangunan Air Irigasi	-
4	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	-
5	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-
6	Bangunan Air Bersih/Baku	-
7	Bangunan Air Kotor	-
8	Bangunan Air	-
9	Instalasi Air Minum Bersih	-
10	Instalasi Air Kotor	-
Jumlah		218.165.000,00

**f. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 77.949.000,00 dan Rp. 276.315.000,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. -198.366.000,00 atau sebesar -71,79% dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Koreksi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Konstruksi Dalam Pengerjaan	276.315.000,00	-	-	-	198.366.000,00	77.949.000,00

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Debet

Nihil

b. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. 198.366.000 berasal dari KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA

**g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 5.690.528.402,17 dan Rp. 4.743.029.995,31 mengalami kenaikan sebesar Rp. -947.498.406,86 atau sebesar 19,98% dari tahun 2019.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Kebijakan		Koreksi/Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (4.743.029.995,31)	Rp (16.364.632,00)	Rp (80.667,00)	Rp (21,00)	Rp 931.214.420,86	Rp (5.690.528.402,17)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	5.089.844.877,03	(2.760.564.544,17)	2.329.280.332,86
2	Gedung dan Bangunan	10.913.079.401,00	(2.780.364.183,00)	8.132.715.218,00
3	Jalan, Irigasi Bangunan	218.165.000,00	(149.599.675,00)	68.565.325,00
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	77.949.000,00	-	77.949.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>16.299.038.278,03</b>	<b>(5.690.528.402,17)</b>	<b>10.608.509.875,86</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

**D. DANA CADANGAN**

Nihil

**E. ASET LAINNYA**

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 274.222.222,86 dan Rp. 83.913.222,01 mengalami kenaikan sebesar Rp. 190.309.000,85 per 31 Desember 2020.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Koreksi Audite		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Lainnya	Rp 83.913.222,01	Rp -	Rp 8.056.999,15	Rp 198.366.000	Rp -	Rp 274.222.222,86

Penjelasan terinci Aset lainnya sebagai berikut :

- a. Tagihan Jangka Panjang : Nihil**
- b. Kemitraan Dengan Pihak ketiga : Nihil**
- c. Aset Lain-lain**

Saldo Aset lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 202.637.305,86 dan Rp. 4.271.305,01 mengalami kenaikan sebesar Rp. 819.182.901,00 dari tahun 2019.

Aset lain-lain merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Koreksi Audite		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset lain-lain	4.271.305,01		(0,85)	198.366.000,00	-	202.637.305,86

Penjelasan Koreksi yang terdiri dari :

a.Koreksi Debet

Nihil

b.Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. -0,85 berasal dari Koreksi atas lebih catat nilai aset lain-lain

- Koreksi atas lebih catat nilai aset lain-lain sebesar Rp. -0,14

-Koreksi atas lebih catat nilai akumulasi penyusutan aset lain-lain barang rusak berat Rp. -0.99

c.Koreksi Audite Debet

Koreksi Kredit sebesar Rp. 198.366.000 berasal dari Reklas dari KDP ke Aset Lain-lain karena tidak dianggarkan kembali sd th 2021

**d. Aset tak berwujud**

Saldo Aset lain-lain per 2020 dan 2019 adalah Rp. 71.584.917,00 dan Rp. 79.641.917,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 71.584.917,00 dari tahun 2019.

Aset lain-lain merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Tidak Berwujud	79.641.917,00	-	8.057.000,00	-	-	71.584.917,00

Penjelasan Koreksi yang terdiri dari :

a.Koreksi Debet

Nihil

a.Koreksi Kredit

Nihil

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

a.Mutasi Debet

Nihil

a.Mutasi Kredit

Mutasi kredit sebesar Rp. 8.057.000,00 berasal dari Akumulasi Amortisasi Aset Tidat Berwujud Lainnya

6. Akumulasi dan Amortisasi Aset tak berwujud lainnya

Saldo Aset lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. -928.083,00 dan Rp. -8.985.083,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.128.917,00 dari tahun 2019.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi dan Amortisasi Aset tak berwujud	Rp (928.083)	Rp -	Rp 8.057.000	Rp -	Rp -	Rp (8.985.083)

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Debet

Nihil

a. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. 8.057.000 berasal dari Akumulasi Amortisasi Aset

#### 6. Akumulasi dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Aset lain-lain per dan adalah Rp. -66.922.887,00 dan Rp. -66.922.887,99 mengalami penurunan sebesar Rp. 0,99 dari tahun 2020.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi dan Amortisasi Aset lainnya	Rp (66.922.887,99)	Rp -	Rp (0,99)	Rp -	Rp -	Rp (66.922.887,00)

Penjelasan Koreksi :

a. Koreksi Debet

Nihil

a. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit sebesar Rp. -0,99 berasal dari Koreksi atas lebih catat nilai akumulasi penyusutan aset lain-lain barang rusak berat

Penjelasan Mutasi :

Berikut rincian Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 beserta akumulasi dan amortisasi :

Uraian	Nilai
Aset lain-lain	269.560.192,86
Aset Tidak Berwujud	Rp 80.570.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp (8.985.083)
Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	Rp (66.922.887)
Jumlah	Rp 274.222.222,86

#### 3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 3.106.036,00 dan Rp. 6.886.582,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -3.780.546,00 atau sebesar -54,90% dari tahun 2019.

##### A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 3.106.036,00 dan Rp. 6.886.582,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -3.780.546,00 atau sebesar -54,90% dari tahun 2019.



Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-
2	Utang Bunga	-
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-
4	Pendapatan Diterima Dimuka	-
5	Utang beban	3.106.036,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	-
<b>Total</b>		<b>3.106.036,00</b>

### 5. Utang Belanja

Nilai Utang Belanja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.106.036,00 dan Rp. 6.886.582,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -3.780.546,00 atau -54,90% dari tahun 2019.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2018	D	K	D	K	2019
Utang Beban Pegawai	-	-	-	-	-	-
Utang Beban Barang dan Jasa	6.886.582,00	6.886.582,00	3.106.036,00	-	-	3.106.036,00
Utang Beban Modal	-	-	-	-	-	-
Utang Beban Subsidi	-	-	-	-	-	-
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-
Utang Beban Lain-lain	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>	6.886.582,00	6.886.582,00	3.106.036,00	-	-	3.106.036,00

### 6. Utang Jangka Pendek lainnya : Nihil

#### B. Kewajiban Jangka Panjang : Nihil

#### 3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.458.750.922,70 dan Rp.12.942.695.812,72 mengalami penurunan sebesar Rp.516.055.109,98 dari tahun 2019

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### 3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

#### 3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2020, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019, adalah masing-masing sebesar 3.700.000,00 dan 16.700.000,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami Penurunan sebesar Rp3.086.130.093,78 atau - 31,68

*Rincian Pendapatan Tahun 2020 dan 2019*

<b>Uraian</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>	<b>%</b>
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.000.000,00	1.600.000,00	(37,50)
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	2.700.000,00	15.100.000,00	(82,12)
Jumlah	3.700.000,00	16.700.000,00	(77,84)

Realisasi masing-masing pendapatan – LO 2020 Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>
1. Pajak Daerah	-	-
2. Retribusi Daerah	1.000.000,00	1.600.000,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan	-	-
3. Lain-lain PAD yg Sah	-	-
Jumlah	1.000.000,00	1.600.000,00

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2020 sebagaimana berikut :

<b>No</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Pendapatan Pajak Daerah</b>	<b>-</b>
	<i>Pajak Hotel</i>	-
	<i>Pajak Restoran</i>	-
	<i>Pajak Hiburan</i>	-
	<i>Pajak Reklame</i>	-
	<i>Pajak Penerangan Jalan</i>	-
	<i>Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C</i>	-
	<i>Pajak Parkir</i>	-
	<i>Pajak Air Bawah Tanah</i>	-
	<i>Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	-
	<i>Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)</i>	-
<b>2</b>	<b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>	<b>1.000.000,00</b>
	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>-</b>
	<i>Retribusi Pelayanan Kesehatan</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Pasar</i>	-
	<i>Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Pendidikan</i>	-
	<i>Retribusi Tower</i>	-
	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>1.000.000,00</b>
	<i>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</i>	1.000.000,00
	<i>Retribusi Terminal</i>	-

<i>Retribusi Tempat Khusus Parkir</i>	-
<i>Retribusi Rumah Potong Hewan</i>	-
<i>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga</i>	-
<i>Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah</i>	-
<i>Retribusi MCK</i>	-
<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	-
<i>Retribusi Izin Mendirikan Bangunan</i>	-
<i>Retribusi Izin Gangguan/Keramaian</i>	-
<i>Retribusi Trayek</i>	-
<b>3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>	-
<b>Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD</b>	-
<i>Perusahaan Daerah Air Minum</i>	-
<i>PD. BPR Bank Wonosobo</i>	-
<i>PD BPR BKK Wonosobo</i>	-
<i>PD Bhakti Husada</i>	-
<i>PT Bank Jateng</i>	-
<i>PD BKK Kertek</i>	-
<b>Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta</b>	-
<i>PT Tambi</i>	-
<i>PT Binolukar (Apotik Cahaya)</i>	-
<b>4 Pendapatan Asli Daerah Lainnya</b>	-
<b>Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan</b>	-
<i>Pelepasan Hak Atas Tanah</i>	-
<i>Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai</i>	-
<i>Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua</i>	-
<i>Penjualan Drum Bekas</i>	-
<i>Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan</i>	-
<i>Inseminasi Buatan</i>	-
<b>Penerimaan Jasa Giro</b>	-
<i>Jasa Giro Kas Daerah</i>	-
<i>Jasa Giro Pemegang Kas</i>	-
<b>Penerimaan Bunga Deposito</b>	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Jateng</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BRI</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BNI 46</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Mandiri</i>	-
<b>Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)</b>	-
<i>Kerugian Uang</i>	-
<i>Kerugian Barang</i>	-
<b>Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan</b>	-
<i>Bidang Pekerjaan Umum</i>	-
<b>Pendapatan Denda Retribusi</b>	-
<i>Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum</i>	-
<b>Pendapatan Dari Pengembalian</b>	-
<i>Pendapatan dari Pengembalian Belanja</i>	-
<b>Pendapatan BLUD</b>	-
<i>Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD</i>	-
<i>Pendapatan BLUD Puskesmas</i>	-
<b>Hasil dari pengelolaan dana bergulir</b>	-
<i>Hasil dari pengelolaan dana bergulir</i>	-
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	-
<i>Sumbangan Pihak Ketiga</i>	-

<i>Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah</i>	-
<b>JUMLAH PAD</b>	<b>1.000.000,00</b>

Pendapatan-LO SKPD Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo tersebut terdiri dari :

a. Jasa Layanan	Rp.	-
b. Hibah	Rp.	-
c. Hasil Kerja Sama	Rp.	-
d. Pendapatan Lain-lain Yang Sah	Rp.	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

## 2. **Pendapatan Transfer**

Disnakerintrans tidak memiliki anggaran dan realisasi untuk pendidikan transfer

## 3. **Lain-lain Pendapatan Yang Sah**

Akun ini menggambarkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah untuk periode Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>
<i>Pendapatan Hibah</i>	2.700.000,00	15.100.000,00
<i>Pendapatan Dana Darurat</i>	-	-
<i>Pendapatan Lainnya</i>	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.700.000,00</b>	<b>15.100.000,00</b>

Adapun rincian Lain-lain Pendapatan Yang Sah per 31 Desember 2020 sebagaimana berikut :

<b>No</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YG SAH</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Pendapatan Hibah</b>	<b>2.700.000,00</b>
	<i>Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri</i>	2.700.000,00
<b>2</b>	<b>Pendapatan Dana Darurat</b>	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan Lainnya</b>	-
	<b>Bantuan Keuangan Dari Provinsi</b>	-
	<i>FEDEP</i>	-
	<i>TMMD</i>	-
	<i>Profil Daerah</i>	-
	<i>Bantuan Sarana Prasarana</i>	-
	<i>Bantuan Pendidikan</i>	-
	<i>PUS</i>	-
	<i>TKPKD</i>	-
	<i>GAKY</i>	-
	<i>Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari</i>	-
	<i>Bantuan Operasional Pendampingan KPMD</i>	-
	<b>Dana Desa Yang Bersumber dari APBN</b>	-
	<i>Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN</i>	-
	<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>	<b>2.700.000,00</b>

### 3.3.2. **Beban.**

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.975.646.523,93,- dan Rp. 9.743.610.401,71.

Mengalami penurunan sebesar Rp. -2.767.963.877,78 atau sebesar -28,41% dari tahun 2019.

<b>Uraian</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2019</b>
<i>Beban Pegawai</i>	4.041.946.104,00	4.921.286.084,00
<i>Beban Persediaan</i>	736.604.867,00	1.748.047.785,00
<i>Beban Jasa</i>	922.473.167,00	1.823.566.289,00
<i>Beban Pemeliharaan</i>	83.833.172,00	98.050.883,00
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	251.517.792,00	529.403.693,00
<i>Beban Bunga</i>	-	-
<i>Beban Subsidi</i>	-	-
<i>Beban Hibah</i>	-	-
<i>Beban Bantuan Sosial</i>	-	-
<i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	939.271.421,93	623.255.667,71
<i>Beban Transfer</i>	-	-
<i>Beban Lain-lain</i>	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.975.646.523,93</b>	<b>9.743.610.401,71</b>

**a. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 4.041.946.104,00 dan 4.921.286.084,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -879.339.980,00 atau sebesar -17,87% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Pegawai</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Gaji dan Tunjangan</b>	<b>2.607.869.491,00</b>
<i>Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi</i>	2.009.763.200,00
<i>Tunjangan Keluarga</i>	244.061.334,00
<i>Tunjangan Jabatan</i>	143.605.000,00
<i>Tunjangan Fungsional</i>	60.910.000,00
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	24.740.000,00
<i>Tunjangan Beras</i>	113.120.040,00
<i>Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus</i>	11.644.750,00
<i>Pembulatan Gaji</i>	25.167,00
<i>Iuran Asuransi Kesehatan</i>	-
<i>Uang Paket</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Musyawarah</i>	-
<i>Tunjangan Komisi</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Anggaran</i>	-
<i>Tunjangan Badan Kehormatan</i>	-
<i>Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya</i>	-
<i>Tunjangan Perumahan</i>	-
<i>Uang Duka Wafat/ Tewas</i>	-
<i>Uang Jasa Pengabdian</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD</i>	-
<i>Tunjangan Profesi guru</i>	-
<i>Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian</i>	-
<b>Beban Tambahan Penghasilan PNS</b>	<b>1.336.216.613,00</b>
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja</i>	1.336.216.613,00
<b>Honorarium PNS</b>	<b>71.560.000,00</b>
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	20.650.000,00
<i>Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	250.000,00
<i>Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan</i>	41.460.000,00
<i>Honorarium Pengelola Inventaris Barang</i>	-
<i>Honorarium koordinator/ Operator</i>	-
<i>Honorarium Tim Angka Kredit</i>	-
<i>Honorarium PLT</i>	-
<i>Honorarium Petugas Piket</i>	-
<i>Honorarium Sidang Tim</i>	8.450.000,00
<i>Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	750.000,00
<i>Honorarium Kepanitiaan</i>	-

<i>Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	-
<b>Honorarium Non PNS</b>	<b>26.300.000,00</b>
<i>Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	-
<i>Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap</i>	26.300.000,00
<i>Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan</i>	-
<i>Honorarium petugas piket</i>	-
<i>Insentif Tenaga Bantu, Petugas PPK dan Petugas Lainnya</i>	-
<i>Honorarium Petugas Laboratorium</i>	-
<b>Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH</b>	-
<i>Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional KDH/ WKDH</i>	-
<b>Insentif Pemungutan Pajak Daerah</b>	-
<i>Biaya Pemungutan Pajak Daerah</i>	-
<b>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</b>	-
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	-
<b>Uang Lembur</b>	-
<i>Uang Lembur PNS</i>	-
<i>Uang Lembur Non PNS</i>	-
<b>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat</b>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Masyarakat</i>	-
<b>Beban Pegawai BLUD</b>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Puskesmas</i>	-
<b>Beban Operasional Sekolah Negeri</b>	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>4.041.946.104,00</b>

**b. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 736.604.867,00,- dan Rp. 1.748.047.785,00. Turun sebesar Rp. -1.011.442.918,00 atau -57,86% dari tahun .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Persediaan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Bahan Pakai Habis</b>	<b>86.443.330,00</b>
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	52.544.230,00
<i>Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)</i>	13.609.500,00
<i>Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i>	2.196.000,00
<i>Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih</i>	10.729.100,00
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/Gas</i>	2.004.000,00
<i>Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran</i>	-
<i>Beban Pengisian Tabung Gas</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat olah Raga</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor</i>	-
<i>Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain)</i>	5.360.500,00
<b>Beban Cetak / Penggandaan</b>	<b>46.036.450,00</b>
<i>Beban Cetak</i>	31.055.550,00
<i>Beban Penggandaan</i>	14.980.900,00
<i>Beban Penjilidan</i>	-
<b>Beban Bahan/Material</b>	<b>363.366.087,00</b>
<i>Beban Bahan Baku Bangunan</i>	83.753.362,00
<i>Beban Bahan/Bibit Tanaman</i>	-
<i>Beban Bibit Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Obat-Obatan</i>	-
<i>Beban Bahan Kimia</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i>	183.993.325,00

<i>Beban Bahan Praktek</i>	53.201.400,00
<i>Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya</i>	-
<i>Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel</i>	-
<i>Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar</i>	-
<i>Beban Bahan Jaringan dan Instalasi</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga</i>	39.718.000,00
<i>Beban Bahan dan Alat Pertanian</i>	-
<i>Beban Pakan Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/Piagam/Piala/Plakat dll)</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Kesehatan</i>	2.700.000,00
<b>Beban Makanan dan Minuman</b>	<b>240.759.000,00</b>
<i>Beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai</i>	-
<i>Beban Makanan Dan Minuman Rapat</i>	28.660.000,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Tamu</i>	-
<i>Beban Extra Fooding</i>	-
<i>Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia</i>	212.099.000,00
<i>Beban makanan dan Minuman Lembur</i>	-
<b>Beban Pakaian Dinas dan Atributnya</b>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan</i>	-
<b>Beban Pakaian Kerja</b>	-
<i>Beban Pakaian Kerja Lapangan</i>	-
<b>Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu</b>	-
<i>Beban Pakaian Adat Daerah</i>	-
<i>Beban Pakaian Batik Tradisional</i>	-
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	-
<i>Beban Pakaian Paskibra</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Organisasi</i>	-
<i>Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Tim</i>	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>736.604.867,00</b>

**c. Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 922.473.167,00 dan 1.823.566.289,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -901.093.122,00 atau sebesar -49,41% dari tahun 2019.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Jasa Tahun 2020*

<b>Uraian Beban Jasa</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Jasa Kantor</b>	<b>772.665.567,00</b>
<i>Beban Telepon</i>	24.457.106,00
<i>Beban Air</i>	27.710.431,00
<i>Beban Listrik</i>	53.618.530,00
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	1.982.000,00
<i>Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit</i>	-
<i>Beban Paket/Pengiriman</i>	-
<i>Beban Sertifikasi</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i>	180.440.000,00
<i>Beban Pajak Penerangan jalam Umum (PPJU)</i>	-
<i>Beban Air Time Radio Swasta</i>	-
<i>Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan</i>	-
<i>Beban jasa General Chek Up</i>	-
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i>	165.500.000,00
<i>Beban Retribusi Kebersihan kota</i>	-

<i>Beban Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan/ Ketertiban</i>	100.570.000,00
<i>Beban Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator/ Petugas Pelaksana</i>	81.736.000,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i>	27.696.500,00
<i>Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi</i>	-
<i>Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan umum</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan Medis</i>	-
<i>Beban Jasa Biro Perjalanan</i>	-
<i>Beban Jasa/ Pengadaan/ Pemeliharaan/ Penyesuaian Sistem</i>	24.805.000,00
<i>Beban Iuran kepesertaan</i>	-
<i>Beban Penetapan NIP CPNS</i>	-
<i>Beban stimulan pembangunan</i>	-
<i>Beban Jasa Pihak Ketiga</i>	60.800.000,00
<i>Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/ Kependidikan</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan</i>	-
<i>Beban Jasa Pengurus Organisasi Kemasyarakatan - LO</i>	23.350.000,00
<i>Beban jasa pengelolaan LPPL</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan</i>	-
<i>Beban administrasi bank/ transfer</i>	-
<b>Beban Premi Asuransi</b>	-
<i>Beban Premi Asuransi Kesehatan dan geberal check up</i>	-
<i>Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah</i>	-
<b>Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir</b>	<b>18.500.000,00</b>
<i>Beban Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat</i>	5.100.000,00
<i>Beban Sewa Ruang Rapat/ Pertemuan</i>	400.000,00
<i>Beban sewa Penginapan dan Akomodasi</i>	13.000.000,00
<i>Beban Sewa Tanah</i>	-
<i>Beban Sewa panggung/ Stan</i>	-
<b>Beban Sewa Sarana Mobilitas</b>	<b>3.000.000,00</b>
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	3.000.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Air</i>	-
<b>Beban Sewa Alat Berat</b>	-
<i>Beban Sewa Eskavator</i>	-
<i>Sewa alat-alat berat</i>	-
<b>Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor</b>	<b>128.307.600,00</b>
<i>Beban Sewa Meja Kursi</i>	-
<i>Beban Sewa Komputer dan Printer</i>	-
<i>Beban Sewa Proyektor</i>	-
<i>Beban Sewa Generator</i>	-
<i>Beban Sewa Tenda</i>	-
<i>Beban Sewa Pakaian Adat/ Tradisional</i>	-
<i>Beban sewa alat Elektronik</i>	100.000,00
<i>Beban Sewa Alat Rumah tangga</i>	-
<i>Beban Sewa Atat-alat Tradisional</i>	-
<i>Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga</i>	-
<i>Beban Sewa Peralatan Praktek</i>	128.207.600,00
<b>Beban Beasiswa Pendidikan PNS</b>	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S2</i>	-
<b>Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis</b>	-
<i>Beban Kursus-Kursus Singkat/ Pelatihan</i>	-
<i>Beban Seminar, lokakarya</i>	-
<b>Beban Jasa Konsultansi</b>	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Perencanaan</i>	-
<b>Beban Barang Dana BOS</b>	-
<i>Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD</i>	-
<b>Beban Operasional Sekolah Negeri</b>	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-



<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-
<b>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat</b>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Masyarakat</i>	-
<b>Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptabel</b>	-
<i>Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptabel</i>	-
<b>Jumlah Beban Jasa</b>	<b>922.473.167,00</b>

**d. Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 83.833.172,00 dan 98.050.883,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -14.217.711,00 atau sebesar -14,50% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	83.833.172,00
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>83.833.172,00</b>

**e. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 251.517.792,00 dan 529.403.693,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -277.885.901,00 atau sebesar -52,49% dari tahun 2019 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	251.517.792,00
<i>Belanja Perjalanan Pindah Tugas</i>	-
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>251.517.792,00</b>

**f. Beban Bunga Nihil**

**g. Beban Subsidi Nihil**

**h. Beban Hibah**

Beban Hibah / Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Beban Hibah/Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

**i. Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

**j. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 939.271.421,93 dan 623.255.667,71 mengalami kenaikan sebesar Rp. 316.015.754,22 atau sebesar 50,70% dari tahun 2019 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i>	727.398.361,93
<i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i>	201.958.760,00
<i>Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan</i>	1.857.300,00
<i>Beban Amortisasi Aset tak berwujud Lainnya</i>	8.057.000,00
<i>Beban Penyusutan aset lain2</i>	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>939.271.421,93</b>

**3.4.3. Kegiatan Non Operasional**

Pada tahun anggaran 2020 Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo ada kegiatan non operasional

**3.4.4. Pos Luar Biasa**

**1. Pendapatan Luar biasa**

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa terdapat pendapatan luar biasa tahun 2019 dari defisit penjualan aset non lancar sebesar (Rp.15.391.626,00)

**2. Beban Luar biasa**

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo terdapat Beban Luar Biasa terdapat beban luar biasa tahun 2020 sebesar (Rp. 315.774.590)

**3.3.4. Surplus/Defisit LO**

Realisasi Surplus/Defisit-LO Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020 sebesar Rp. - 6.656.171.933,93 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Desfisit LO tahun 2019 sebesar Rp. -9.742.302.027,71 Maka terdapat kenaikan sebesar Rp. -3.086.130.093,78, atau -31,68 %.

**3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 12.942.695.812,72 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 13.458.750.922,70 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. - 6.656.171.933,93 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 159.969.015,95

#### **3.4.1. Ekuitas Awal**

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 13.458.750.922,70 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

#### **3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020**

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -6.656.171.933,93 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

#### **3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak komulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. 159.969.015,95 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp	176.333.670,01
1. Kurang catat nilai aset tetap	Rp	0,95
2. Mutasi aset tetap antar SKPD	Rp	176.253.000,00
3. koreksi lebih catat nilai akumulasi penyusutan	Rp	80.669,06
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal	Rp	(16.364.654,06)
1. Koreksi kurang catat utang	Rp	(1,06)
2. Lebih catat aset	Rp	-
3. Koreksi akumulasi penyusutan	Rp	(16.364.653,00)

## **BAB IV**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo No 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo, Struktur Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Transmigrasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
3. Bidang Pembinaan, Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia;
4. Bidang Pelatihan, Produktivitas Tenaga Kerja dan Perindustrian;
5. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan SIM;
6. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan;
7. Seksi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
8. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja;
9. Seksi Hubungan Perindustrian dan Persyaratan Kerja;
10. Seksi Pelatihan Tenaga Kerja;
11. Seksi Inovasi, Diversifikasi, Pengembangan Produk Industri Unggulan daerah;
12. Seksi Pembinaan Industri Kecil dan Menengah;
13. Jabatan Fungsional;
14. UPT Balai Latihan Kerja

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo memiliki jumlah karyawan sebanyak 40 orang yang terbagi dalam jabatan :

1. Struktural sebanyak 12 orang

2. Instruktur Sebanyak 9 orang
3. Fungsional Perindustrian 3 orang
4. Pengantar kerja sebanyak 2 orang
5. Pelaksana/staf sebanyak 14 orang

## **BAB V** **PENUTUP**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 28 Mei 2021  
Kepala Dinas Tenaga Kerja  
Perindustrian dan Transmigrasi  
Kabupaten Wonosobo

**KRISTIYANTO, SH**  
NIP. 19641114 199003 1 006